

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 278 responden masyarakat yang berkunjung ke pelayanan kesehatan seperti klinik, puskesmas maupun rumah sakit di wilayah Kecamatan Amplas Kota Medantahun 2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara tenaga kesehatan terhadap Demand pelayanan kesehatan di Kecamatan Amplas dengan nilai p-value sebesar 0,004 (<0.05).
2. Terdapat hubungan antara sarana & prasarana kesehatan terhadap Demand pelayanan kesehatan di Kecamatan Amplas dengan nilai p-value sebesar 0,004 (<0.05).
3. Terdapat hubungan antara biaya kesehatan terhadap Demand pelayanan kesehatan di Kecamatan Amplas dengan nilai p-value sebesar 0,002 (<0.05).
4. Terdapat hubungan antara waktu tunggu terhadap Demand pelayanan kesehatan di Kecamatan Amplas dengan nilai p-value sebesar 0,002 (<0.05).
5. Demand pelayanan kesehatan merupakan permintaan masyarakat yang harus dipenuhi seperti yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist, yang menjelaskan tentang mengamalkan dan memelihara kesehatan. Faktor yang mempengaruhi demand pelayanan kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan seperti yang terdapat di Al-Quran dan Hadist, tentang tolong-menolong dalam kebaikan termasuk dalam hal kesehatan. Saran dan prasarana kesehatan juga dijelaskan bahwa dalam melakukan apapun diperlukan media ataupun alat yang sesuai. Biaya kesehatan dijelaskan tentang membelanjakan harta di jalan yang benar termasuk

dalam pembiayaan kesehatan. Serta waktu tunggu yang dijelaskan tentang kesabaran dalam segala hal terutama perihal kesehatan tubuh.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti yaitu,

1. Untuk pihak puskesmas

Seharusnya melakukan pengawasan yang ketat untuk semua pegawainya, serta membuat permintaan kepada pihak terkait untuk mengatasi masalah sarana & prasarana penunjang kesehatan seperti penambahan jumlah ambulans, serta memperbaiki ruang tunggu agar masyarakat merasa nyaman. Dan untuk mengatasi masalah biaya yang harus dikeluarkan masyarakat hendaknya memiliki BPJS kesehatan.

2. Untuk masyarakat

Diharapkan memiliki BPJS kesehatan, serta membuat permohonan kepada pemerintah untuk memudahkan dalam pendaftaran BPJS.